

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data yang ada pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang berupa laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan periode 2015, 2016, dan 2017 serta teori-teori yang mendasari pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian Laporan Keuangan perusahaan belum menyajikan akun laba atas pelepasan aset tetap pada tahun 2015 dan rugi atas pelepasan aset tetap tahun 2016 dalam Laporan Laba Rugi. Sehingga akan mempengaruhi perlakuan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Perhitungan harga perolehan aset tetap yang dilakukan oleh PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang hanya berdasarkan harga beli dari aset tetap tersebut, sedangkan biaya-biaya yang sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut tidak dimasukkan dalam harga perolehan aset tetap, melainkan biaya-biaya tersebut diakui sebagai beban lain-lain. Perlakuan ini tentunya berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang mengakui penghentian aset tetap dengan cara penjualan sebagai penjualan operasional perusahaan tanpa memperhitungkan adanya laba atau rugi atas pelepasan serta tidak memperhitungkan adanya akumulasi penyusutan saat penjualan aset tetap tersebut. Sehingga mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan bahwa perusahaan sebaiknya menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 16 yang berlaku. Dengan demikian PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang mungkin dapat mempertimbangkan beberapa saran terkait dengan rincian dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan harga perolehan aset tetap pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang dengan menambahkan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut dapat dipakai perusahaan. Hal ini dilakukan agar harga perolehan dan perhitungan akumulasi penyusutan yang dilaporkan pada laporan keuangan oleh perusahaan menunjukkan nilai yang sebenarnya sesuai dengan yang diatur oleh PSAK No. 16.
2. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan adanya laba atau rugi saat penghentian aset tetap dengan cara dijual. Hal ini dilakukan agar perusahaan mengetahui bahwa terjadi laba atau rugi saat penjualan aset tetap tersebut serta memperhitungkan akumulasi penyusutan yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya sesuai dengan yang diatur oleh PSAK No. 16.